



Digital Media and Arabic Language: The Relevance of Digital Media in Arabic Language Learning

Falikhah Ramdani¹⁾, Dhiyaul Millah²⁾, Choirunnisa Marwa Nurul Amin³⁾

dhiyaulmillah01@gmail.com

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ,Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

ABSTRACT

This study talks about learning Arabic through digital methods because we're now living in a tech-driven world, and it's important for both students and teachers to adapt to these changes. The purpose of this study is to explore how Arabic can be taught digitally, what the benefits and challenges are, and how to overcome those challenges. The research was done using a literature review method by collecting and analyzing sources like journals, books, and academic articles from the last five years, using the theory of constructivism, which focuses on students being active in building their own knowledge. The results show that digital Arabic learning can make the process more flexible, engaging, and effective, but there are still issues like limited access to technology, lack of digital skills among teachers and students, and school curriculums that haven't fully adapted yet. In conclusion, digital Arabic learning has great potential to improve education quality if supported with teacher training, proper facilities, and collaboration between different parties to create a better learning system.

Keywords: the Arabic Learning, Digital, Literature Review, Constructivism, Educational Technology

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa arab merupakan salah satu diantara aspek-aspek penting pada berbagai sistem Pendidikan di seluruh dunia, yang mayoritas penduduknya beragama islam. (Anam, 2024). Bahasa arab bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama yang memiliki kedudukan khusus dalam ajaran islam. Seiring dengan perkembangan zaman, muncul kesadaran akan pentingnya membarui metode pembelajaran agar lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Pada era digital saat ini penggunaan teknologi sangat relevan dalam Pendidikan terutama dibidang pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran melalui media digital memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses materi dan meningkatkan pemahaman mereka (Mahmudi et al., 2022). Yang dimana media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif (Wachidah, 2023). Adapun kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses penyampaian Ilmu pengetahuan yang diberikan oleh sumber, salah satunya ialah pendidik kepada peserta didik, teknologi informasi dan komunikasi, terutama media berbasis digital, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan modern. Dalam konteks pembelajaran bahasa arab, penggunaan aplikasi interaktif, vidio pembelajaran, dan platform e-learning mulai banyak diterapkan.



Perkembangan teknologi memberi peluang pengetahuan dan pembelajaran yang lebih terbuka, salah satu dampaknya adalah kemudahan dalam mengakses informasi dari berbagai bidang melalui platform daring dan media digital lainnya secara cepat dan efisien. Pendidikan juga memiliki perkembangan yang pesat pada setiap zamannya yang disesuaikan dengan setiap jenjangnya (Hilmi & Hasaniyah, 2023).

Namun demikian, relevansi teknologi dalam pembelajaran bahasa arab juga menghadapi sejumlah pembelajaran yang perlu mendapat perhatian. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan penguasaan teknologi oleh sebagian guru dan peserta didik, yang berdampak pada kurang optimalnya penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak semua media digital yang tersedia memiliki konteks yang sesuai dengan kaidah pembelajaran bahasa arab yang komunikatif. Permasalahan lain terletak pada keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang tidak merata serta ketersediaan perangkat pembelajaran yang memadai, terutama di wilayah-wilayah terpencil atau di sekolah-sekolah dengan keterbatasan anggaran.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa arab mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Misalnya, studi (Mahmudi et al., 2022) menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa melalui media pembelajaran digital. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih bersifat umum dan belum secara spesifik menelaah efektivitas pendekatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik keterampilan bahasa arab. Dengan demikian, masih terdapat celah perlu dijelaskan lebih lanjut mengenai bagaimana pendekatan berbasis teknologi dapat diadaptasi secara efektif untuk keterampilan dalam bahasa arab.

METODE

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur review. Metode ini dipilih guna menggali juga menganalisis berbagai teori dari berbagai sumber, temuan penelitian, serta dari publikasi ilmiah. Focus utama ialah menganalisis sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab secara teknologi digital. Data diperoleh melalui jurnal ilmiah, buku dan artikel akademik yang diterbitkan di 5 tahun terakhir. Studi ini bertujuan untuk memberi gambaran yang konseptual mengenai relevansi dan kontribusi pembelajaran bahasa arab menggunakan teknologi media digital dalam meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Digitalisasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Perkembangan teknologi pada abad ke 21 ini memiliki perkembangan yang pesat, ditandai dengan adanya revolusi 4.0, bahkan sekarang sudah memasuki era society 5.0 (Faedurrohmah & Hakim, 2023). Di era Industri 4.0 saat ini, proses pembelajaran harus menggabungkan teknologi, baik daring maupun luring. Dampak teknologi terlihat jelas dalam kehidupan kita sehari-hari, dan mengintegrasikannya sebagai alat untuk mengajar dan belajar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Ubaidillah et al., 2023). Dibuktikan dengan adanya smartphone dan juga computer yang dimanfaatkan sedemikian rupa terhadap Pendidikan. Dengan adanya teknologi, memudahkan untuk berkomunikasi dalam jarak nasional maupun international dengan mudah, juga menimbulkan banyak kemudahan yang didapatkan Ketika kita menguasai teknologi dan informasi. Perkembangan teknologi dan informasi ini secara massif masuk ke dunia Pendidikan, sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik sekaligus menghibur, hal ini akan menjadikan pembelajaran jadi tidak monoton dan membosankan (Aji Silmi & Hamid, 2023).



Digitalisasi pada dunia Pendidikan sudah bukan menjadi sesuatu yang asing, bahkan hal tersebut kini menjadi peluang besar bagi setiap lembaga Pendidikan untuk bersaing di era yang sudah ketat dalam penggunaan teknologi tersebut. Selain menjadin branding untuk setiap lembaga Pendidikan tersebut, digitalisasi juga membantu lembaga Pendidikan untuk menyebarkan informasi, bahwa mengenyam Pendidikan sangatlah penting. Seiring berkembangnya zaman, para peserta didik perlu disiapkan lebih maksimal agar mereka dapat bersaing ketat dengan persaingan global, salah satunya yaitu pada persaingan teknologi. Setiap peserta didik perlu mendapat pengenalan lebih yang lebih mendalam terkait teknologi. Upaya tersebut dilakukan guna meningkatkan kualitas Pendidikan yang dinilai berkembang lebih pesat dengan melibatkan kemajuan teknologi yang ada. Upaya dalam mewujudkan keterlibatan digitalisasi tersebut terus dilakukan, Pendidikan berbasis digital menjadi urgensi penting dalam perkembangannya, salah satu contohnya ialah, dengan cara mengajarkan untuk berlatih literasi digital melalui pelatihan design grafis agar peserta didik memahami IT (Ubaidillah, 2020).

Salah satu lembaga Pendidikan yang sangat memerlukan melek teknologi adalah lembaga pondok pesantren. Dengan keberadaan pondok pesantren yang keberadaannya bukanlah hal baru, citra nya juga sudah lama dikenal baik oleh Masyarakat, yang dibuktikan oleh keberadaan alumni-alumni pesantren Ketika mereka berkiprah dalam penyiaran atau penyebaran agama islam (Haris, 2023). Hal ini menjadikan Masyarakat percaya bahwasannya para-alumni tersebut mampu berkiprah di Masyarakat, oleh sebab itu para santri sangat dianjurkan untuk ikut serta mengenal teknologi, guna memudahkan penyiaran agama islam tidak hanya pada lingkungannya saja, tetapi dapat menyeluruh kepada Masyarakat seluruh Indonesia bahkan dunia. Dalam pembelajaran bahasa arab, pentingnya guru maupun siswa untuk memahami literasi digital, bahkan AI sekalipun. Mengapa demikian? Karena penggunaan AI yang sudah marak digunakan di era digital ini, membuktikan besarnya potensi peningkatan dalam pembelajaran bahasa arab, AI dapat menyediakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu setiap penggunanya, memberikan pembelajaran yang efektif juga memfasilitasi komunikasi dengan penutur asli. Namun, penggunaan AI juga menimbulkan adanya tantangan dalam menghasilkan bias pada pembelajaran, untuk itu perlu adanya peningkatan kualitas dalam pembelajaran bahasa arab dengan peningkatan literasi digital pada setiap penggunanya (Simon, 2023).

Dalam pembelajaran bahasa arab, setiap pembelajaran pasti memiliki banyak tantangan, seperti halnya di Indonesia terdapat tantangan, salah satunya dalam proses evaluasi, metode evaluasi yang traditional seringkali tidak efektif dan kurang akurat dalam mengukur kemampuan siswa. Untuk itu, perlu adanya infoasi dari perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas evaluasi tersebut. Salah satu aplikasi yang ditawarkan yaitu penggunaan aplikasi Junio Smart, yang mana aplikasi ini sudah teruji dapat membantu dan meningkatkan kualitas evaluasi pada madrasah MA Darul Huda Blitar, juga membantu memenuhi kebutuhan peserta didik, pendidik maupun orang tua peserta didik (Ikhsani et al., 2024).

Manfaat Dan Keunggulan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital

Pembelajaran bahasa Arab berbasis digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, baik dari sisi metode, pengalaman belajar, maupun hasil yang dicapai siswa dan guru. Integrasi aplikasi dan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan berbagai manfaat dan keunggulan yang tidak ditemukan pada metode konvensional. Salah satu manfaat utama adalah fleksibilitas yang memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja, menyesuaikan waktu serta kecepatan belajar dengan kebutuhan pribadi mereka. Hal ini sangat relevan dengan gaya hidup modern dan kebutuhan pendidikan di era globalisasi, di mana akses terhadap pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu (Helty et al., 2024).



Aplikasi pembelajaran bahasa Arab seperti Duolingo, Rosetta, Stone, dan Mamrise telah mengubah cara belajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan efektivitas terhadap meningkatkan kemampuan bahasa Arab, baik bagi pemula maupun pelajar tingkat lanjut (Sanjaya, 2024). Media interaktif digital mendorong motivasi serta keterlibatan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Seperti pembelajaran yang menggunakan video animasi, simulasi dan kuis daring memungkinkan siswa memahami kosakata, tata bahasa, dan pelafalan secara bertahap serta praktis. Selain itu, latihan-latihan berbasis digital memberikan umpan balik langsung, sehingga siswa dapat memperbaiki pemahaman mereka secara mandiri (Safitri et al., 2025).

Keunggulan lain dari pembelajaran berbasis digital adalah peningkatan aksesibilitas terhadap sumber belajar (Tahun et al., 2025). Melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, dan smartphone, siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja. Hal ini sangat membantu mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pembelajaran tatap muka. Selain itu, media digital juga meminimalisir hambatan ruang, waktu dan jarak, serta memperkaya pengalaman belajar melalui interaksi dengan penutur asli, baik secara langsung maupun melalui platform digital (Firdaus & Aziz, 2024).

Penggunaan media digital juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan bahasa Arab siswa, baik dalam aspek maharah istima', kalam, qiraah dan kitabah. Media interaktif berbasis digital menyediakan fitur audio dari penutur asli, rekaman suara, dan simulasi percakapan yang membantu siswa melatih kemampuan maharah kalam dan istima' secara lebih efektif. Selain itu, guru juga mendapatkan kemudahan dalam memantau kemajuan siswa, serta peluang untuk melakukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital (Budiarti et al., 2025).

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi dan media digital terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Arab di era digital saat ini. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih fleksibel, interaktif dan mudah diakses dengan adanya digital.

Tantangan Dan Hambatan Dalam Implementasi Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Digitalisasi pembelajaran menjadi salah satu solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab. Melalui pemanfaatan teknologi digital, proses belajar mengajar Bahasa Arab dapat dilakukan dengan lebih fleksibel, interaktif, dan menarik. Namun demikian, digitalisasi tidak serta-merta dapat diterapkan tanpa tantangan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, terdapat berbagai hambatan yang perlu dicermati agar implementasi digitalisasi tidak justru menimbulkan kesenjangan baru dalam dunia pendidikan.

Ada banyak Tantangan digitalisasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab salah satunya yaitu keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di wilayah-wilayah terpencil. Banyak sekolah dan madrasah yang belum memiliki fasilitas internet yang memadai, perangkat komputer atau tablet yang cukup, serta sistem pembelajaran daring yang stabil. Kondisi ini menyebabkan proses digitalisasi menjadi tidak merata dan menghambat siswa serta guru dalam mengakses materi pembelajaran Bahasa Arab secara daring. (Budiarti et al., 2025)

Penggunaan teknologi juga memerlukan keterampilan digital yang mumpuni. Banyak guru Bahasa Arab yang belum terlatih dalam penggunaan platform pembelajaran daring, seperti Google Classroom, Zoom, atau aplikasi pembelajaran berbasis mobile. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal. Demikian pula, tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi secara mandiri, apalagi dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab yang membutuhkan pemahaman linguistik dan tata bahasa yang

kompleks.(Nur Zakiah Harahap, Siti Nadiyyana, Zahara, Mutia, 2024) Selain itu ada beberapa hambatan yaitu

Kualitas Materi Digital yang Belum Optimal

Tidak semua materi pembelajaran Bahasa Arab yang tersedia secara digital memiliki kualitas pedagogis yang baik. Banyak materi yang hanya berupa hasil digitalisasi dari buku cetak tanpa ada modifikasi untuk menyesuaikan dengan karakteristik media digital. Selain itu, minimnya konten interaktif seperti video, audio, kuis digital, atau simulasi pembelajaran membuat siswa kurang tertarik dan cenderung pasif dalam proses belajar.(Suparno, Kusairi, M.Ridwan, Fahrizal, 2021)

Distraksi dan Kurangnya Kontrol dalam Pembelajaran Daring

Penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran memungkinkan siswa terdistraksi oleh hal-hal lain seperti media sosial, game, atau konten hiburan lainnya. Guru memiliki keterbatasan dalam memantau aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Kurangnya disiplin belajar dari rumah dan minimnya pengawasan orang tua memperburuk kondisi ini.(Al-Arif & Gumiandari, 2024)

Kesenjangan Sosial dan Ekonomi

Siswa dari keluarga ekonomi menengah ke bawah seringkali tidak memiliki perangkat digital pribadi atau koneksi internet yang stabil. Hal ini membuat mereka tertinggal dalam proses pembelajaran. Digitalisasi yang tidak diimbangi dengan kebijakan afirmatif justru dapat memperlebar kesenjangan pendidikan.(Vivi Sutinalvi, Annisa Harahap, M.Yusri Ali Lubis, 2025)

Kurikulum yang Belum Responsif terhadap Teknologi

Kurikulum Bahasa Arab di banyak lembaga pendidikan masih bersifat tradisional dan belum mengintegrasikan pendekatan digital secara utuh. Akibatnya, guru kesulitan mengadaptasi materi ajar dan metode mengajar agar selaras dengan platform digital. Kurangnya dukungan dari pihak pengambil kebijakan juga memperlambat proses transformasi kurikulum ini.(Ritonga et al., 2023)

Minimnya Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan

Banyak guru Bahasa Arab tidak mendapatkan pelatihan yang berkelanjutan tentang cara mengembangkan dan mengelola pembelajaran digital. Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan seringkali bersifat satu arah, tanpa pendampingan pasca pelatihan yang membuat hasilnya kurang efektif dan tidak berkelanjutan.(Jamil & Agung, 2022)

Pemanfaatan Media Sosial yang Belum Terstruktur

Meskipun media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube mulai dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, namun masih sedikit yang mengembangkan konten edukatif secara sistematis. Sebagian besar konten bersifat informatif ringan, tidak komprehensif, dan tidak terstandar secara pedagogis.(Manurung et al., 2025)

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa Digitalisasi pembelajaran Bahasa Arab adalah sebuah keniscayaan di era teknologi informasi. Namun demikian, implementasinya menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi infrastruktur, kompetensi SDM, kualitas konten, maupun kesiapan sistem pendidikan itu sendiri. Untuk menjawab tantangan ini, dibutuhkan strategi kolaboratif antara pemerintah, institusi pendidikan, dan praktisi pengajaran Bahasa Arab. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, digitalisasi dapat menjadi alat transformasi yang efektif dalam memperkuat kompetensi Bahasa Arab peserta didik.

Strategi Dan Inovasi Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Bahasa Arab Digital

Pada era abad 21, kini teknologi sudah menjadi senjata dalam perkembangan dalam dunia kemajuan, salah satunya Pendidikan. Kemajuan pesat menjadi potensi terjadinya pembelajaran digital. Namun, meskipun demikian hal ini masih memiliki berbagai

problematika dalam pembelajaran bahasa arab, dikarenakan masih banyaknya tenaga pendidik yang belum dapat memahami pengaksesan pada teknologi digital. Sehingga mereka masih dominan menggunakan metode konvensional (Akbar Islamy et al., 2024). Akan tetapi, fakta yang terjadi pada abad ke 21 ini, menunjukkan bahwa pembelajaran secara kelas maya tidak kalah efektif. Pembelajaran maya adalah pembelajaran tanpa tatap muka, pembelajaran secara kelas maya dapat meningkatkan kreatifitas pembelajaran siswa dalam menguasai materi ajar (Vera Rahma Putri, 2019).

Beberapa keunggulan fungsi penggunaan teknologi diantaranya, fleksibel ke sumber belajar, gamifikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, juga pembelajaran yang lebih fungsional dan multimedia. Hal ini menjadi peluang besar terutama untuk peserta didik di daerah terpencil, sehingga mereka dapat mengakses ilmu atau Pendidikan yang lebih luas dan berwawasan tinggi (Al-Arif & Gumindari, 2024). Seperti halnya dimasa pandemi lalu, pembelajaran berbasis teknologi digital sangat berguna terhadap efektifitas kegiatan belajar mengajar, karena hal itu dapat dilakukan di rumah masing-masing tanpa harus melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas atau lingkungan yang memiliki keramaian (Hikmah Maulani et al., 2022).

KESIMPULAN

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di era digital sangat penting dan sudah menjadi kebutuhan di zaman sekarang. Dengan bantuan teknologi, belajar bahasa Arab bisa jadi lebih fleksibel, menarik, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Aplikasi seperti Duolingo dan media interaktif seperti video dan kuis online bisa membantu mahasiswa lebih cepat memahami keterampilan seperti mendengar, membaca, berbicara, dan menulis dalam bahasa Arab.

Dari pembahasan, bisa disimpulkan bahwa digitalisasi bisa meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, tapi tetap ada tantangan yang harus dihadapi. Misalnya, masih ada daerah yang belum punya jaringan internet yang baik, guru dan siswa yang belum terbiasa dengan teknologi, serta belum banyak konten pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Dalam dunia pendidikan, penting untuk mulai menyesuaikan cara mengajar dengan perkembangan teknologi. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus bekerja sama dalam menyediakan fasilitas, pelatihan guru, serta kurikulum yang mendukung pembelajaran digital. Hasil ini penting karena menunjukkan bahwa teknologi bisa jadi alat bantu yang sangat berguna dalam pembelajaran bahasa Arab jika digunakan dengan tepat.

Tapi, artikel ini juga punya keterbatasan. Belum ada data langsung dari lapangan atau contoh nyata penerapan digitalisasi dalam kelas bahasa Arab. Jadi, dibutuhkan penelitian lanjutan agar kita tahu metode digital seperti apa yang paling efektif digunakan di kelas.

Pernyataan Apresiasi

Kami ucapkan terima kasih kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen pembimbing, rekan penulis, serta pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi baik berupa saran, referensi, maupun masukan selama proses penulisan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aji Silmi, T., & Hamid, A. (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 69–77.



<https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.37347>

- Akbar Islamy, M. F., Sutiah, S., & R. Taufiqurrochman, R. T. (2024). Strategi Mengatasi Problematikan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Abad 21. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 723–730. <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i3.1365>
- Al-Arif, A. H., & Gumiandari, S. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan Implementasi, dan Peluang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(7), 987–998.
- Anam, A. A. R. (2024). *BUKU METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KONVENSIONAL HINGGA ERA DIGITAL KARYA AHMALI DAN AULIA MUSTIKA ILMIANI SKRIPSI*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/68574>
- Budiarti, A. T., Nisa, K., & Nasution, S. (2025). *Peluang dan Hambatan Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Prespektif Guru dan Mahasiswa. 2*.
- Faedurrohman, & Hakim, L. (2023). Digitalisasi dan Eksistensi Bahasa Arab dalam Perspektif Politik Bahasa Sasaran di Indonesia. *Cordova Journal: Language and Culture Studies*, 13(1), 66–79. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/cordova/index%0APendahuluan>
- Firdaus, F. M., & Aziz, M. T. (2024). *Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab : Mengubah Cara Belajar di Era Digital*. 4(4), 273–278. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i4.312>
- Haris, M. A. (2023). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 49–64. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3616>
- Helty, H., Rahmadani, A., & Syayidi, M. (2024). Pengembangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 345–347. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.532>
- Hikmah Maulani, Nalahuddin Saleh, Asep Sopian, & Shofa M Khalid. (2022). Sastra Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Dini di Tk Al-Quran (TKQ). *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 175–185. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v15i2.1770>
- Hilmi, M., & Hasaniyah, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab. *ICONTIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 488–496.
- Ikhsani, M., Zunaidah, A., Shofa, H., Imro, M., Kh, S., & Ali, M. (2024). *EL-KHIDMAH: JURNAL DISEMINASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAHASA ARAB DI MA DARUL HUDA BLITAR Pendahuluan Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sangat penting yang diajarkan di madrasah . Sehubungan dengan pentingnya Bahasa Arab , Rencana Umum dan S. 2(4), 32–40.*

- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38–51. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>
- Mahmudi, I., Manca, D. A., & Kusuma, A. R. (2022). Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 611–624. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i2.396>
- Manurung, S. A., Jannah, R., Syahdina, M., & Nasution, S. (2025). *Analisis Tren Digitalisasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Studi pada Akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia aspek kehidupan , termasuk dalam bidang pendidikan . Salah satu perubahan yang terlihat meningkatka . 3.*
- Nur Zakiah Harahap, Siti Nadiyyana, Zahara, Mutia, S. N. (2024). MEMBANGUN KETERAMPILAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: PELUANG TEKNOLOGI DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI. *Tanfidiya: Journal of Arabic Education*, 03(03), 161–167.
- Ritonga, A. M., Suib, M., & Zaky, A. (2023). Tantangan dan Hambatan : Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 3272–3280. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i5.11540>
- Safitri, A. S., Alfattunisa, A. R., & Afifah, A. N. (2025). *Efektivitas Media Interaktif Berbasis Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa MI. 03(2)*, 45–56.
- Sanjaya, M. B. (2024). *Mengoptimalkan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Analisis Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. 4*, 1–17.
- Simon, A. S. (2023). *Assuthur : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab : Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era Generative Artificial Intelligence. 2(2)*.
- Suparno, Kusairi, M.Ridwan, Fahrizal, Z. (2021). STRATEGI INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: ANALISIS EFEKTIVITAS DAN TANTANGAN DI MADRASAH TSANAWIYAHKABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI. *Literasiologi, Jurnal Indonesia, Literasi Kita*, 13, 72–75.
- Tahun, N., Manurung, S. A., Jannah, R., & Syahdina, M. (2025). *Analisis Tren Digitalisasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Studi pada Akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia aspek kehidupan , termasuk dalam bidang pendidikan . 3.*
- Ubaidillah. (2020). Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Online : Blended Learning dalam Istima'. *Al-Ittijah*, 12(1), 45–54.
- Ubaidillah, U., Muflih, M., Fajri, N., Jaili, H., & Azimah, N. (2023). The Importance of Digital Media in Arabic Language Learning; The Use of Canva in Vocabulary Learning. *Jurnal Al-Maqayis*, 10(1), 36–52. <https://doi.org/10.18592/jams.v10i1.8675>

- Vera Rahma Putri. (2019). Memaksimalkan Kompetensi Guru Melalui Fitur Kelas Maya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Inovasi Pembelajaran Jaman Now. *3rd International Conference on Education 2018 Teachers in the Digital Age*, 3(1), 323–332. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/1325>
- Vivi Sutinalvi, Annisa Harahap, M.Yusri Ali Lubis, S. N. (2025). Tantangan dan Peluang Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 11(1), 1–14.
- Wachidah, H. N. (2023). Digital Visual Literacy: Penggunaan Digital Book Creator Sebagai Media Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Maharah Kalam) Terhadap Mahasiswa di Lingkungan Pendidikan Tinggi. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(2), 533–549. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.857>